



Pengaruh Perputaran Aset dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Tia Saptianti Agustina, Helliana*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 10/2/2023

Revised : 10/6/2023

Published : 11/7/2023



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 17-22

Terbitan : Juli 2023

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan suatu proses untuk melihat seberapa besar investasi yang telah ditanamkan yang mana memberi keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. Investasi tersebut sesungguhnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan, kemudian di kenal dengan ROA yang dapat dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti perputaran aset, likuiditas, perputaran persediaan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total assets turn over* terhadap profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F dan uji t. Hasil analisis dari penelitian ini adalah *total assets turn over* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya *current ratio*, yang berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan untuk *total assets turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Likuiditas; Perputaran Aset; Probitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is a process to see how much investment has been invested which gives the desired profit. This investment is actually the same as the company's assets invested or placed, then known as ROA which can be influenced by elements such as asset turnover, liquidity, inventory balance and others. This study aims to determine the effect of total assets turnover on profitability and to determine the effect of the current ratio on profitability. This research was conducted in the food and beverage sector listed on the IDX in 2019 – 2021. The research method used in this research is the Descriptive Verification method with a quantitative approach using the analytical method used is multiple linear regression, F test and t test. The results of the analysis of this study are total assets turnover and current ratio simultaneously affect profitability. While the partial analysis shows that only the current ratio has an effect on profitability, while total assets turnover does not have a significant effect on profitability.

Keywords : Asset Turnover; Liquidity; Probitability.

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Korporasi atau perusahaan adalah sebuah instansi ekonomi yang memproduksi barang atau jasa yang mana di Indonesia terdapat perusahaan yang terdaftar di pemerintah serta ada pula yang tidak terdaftar di pemerintah untuk perusahaan yang terdaftar di pemerintah mempunyai badan usaha untuk perusahaan atau instansinya (Cahyasari, 2022). Perusahaan makanan dan minuman adalah bisnis yang membuat produk dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan besar. Mencapai tujuan ini membutuhkan manajemen yang efektif. Sebuah instansi tidak akan pernah lepas dari laporan keuangan yang menjadi tolak ukur keberlangsungan perusahaan, menunjukkan kemampuan dan kemajuan perusahaan dari laporan keuangan tersebut. Sehingga pada prinsipnya, laporan keuangan menjadi media informasi yang dapat membantu manajer, investor dan kreditur untuk menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan (Muslih, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Muslih, 2019) (Priatna & Aswiani, 2017) atau indikator kinerja yang melibatkan informasi keuangan untuk dilakukan analisis perbandingan data keuangan (Rajagukguk *et al.*, 2021) (Muslih, 2019). Perputaran aset adalah suatu kegiatan yang menjadikan aset memiliki nilai lebih atau mampu menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Rasio perputaran aset mencerminkan seberapa baik aset dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar rasio perputaran aset, berarti aset semakin baik, karena itu berarti aset semakin produktif menghasilkan pendapatan. Likuiditas adalah satu dari ratusan istilah ekonomi yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban tepat pada tempo yang ditentukan serta menunjukkan posisi keuangan pada perusahaan yang mana tingkat likuiditas perusahaan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaannya dengan rasio perhitungan likuiditas atau alat ukur likuiditas yaitu *current ratio* (Silvia & Sari, 2018).

Setelah 2 tahun perjalanan COVID-19 di Indonesia bahkan luar negeri yang mempengaruhi sektor kesehatan namun, pada kenyataannya sangat mempengaruhi sektor ekonomi dalam produktivitas perjalanan yang mana tidak ada perputaran uang dan aktivitas perusahaan sehingga berdampak pada berkurangnya pendapatan atau bahkan tidak ada. Selain itu, perusahaan juga mengalami penurunan penjualan dan laba bersih yang mana uang beredar sama dengan permintaan sehingga permintaan lebih besar dari penawaran yang mengakibatkan harga paper asset seperti saham mengalami kenaikan (Utami & Rudianto, 2020). Hal ini juga mempengaruhi kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang tentu berdampak pada sektor perindustrian, sektor teknologi dan sektor properti yang dapat menggerus laba di tengah kenaikan inflasi di mana daya beli bisa berkurang (Choiri, 2022). Selain dari pada itu, saat ini Indonesia sedang mengalami kekeringan likuiditas yang disebabkan oleh meningkatnya kredit valas dari perusahaan tambang sehingga menekan kurs rupiah. Kemudian berikut tabel Rasio Keuangan Perusahaan pada tahun 2019-2021.

Rasio keuangan dari salah satu perusahaan yang terdapat di BEI pada periode 2019-2021, menunjukkan data yang fluktuatif pada tahun 2019-2021 antara perputaran aset terhadap tingkat profitabilitas, begitupun dengan likuiditas terhadap tingkat profitabilitas. Seperti contoh Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT pada tahun 2021 menaikkan perputaran aset dan menurunkan likuiditas sehingga menghasilkan profitabilitas sebesar 6,70% yang mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya sedangkan pada Sekar Bumi Tbk, PT pada tahun 2021 menaikkan perputaran aset dan likuiditasnya yang mana menghasilkan profitabilitas sebanyak 0,05% (Suriyani, 2022). Selanjutnya identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Perputaran Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI pada sektor makanan & minuman (2019-2021) serta Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI pada sektor makanan & minuman (2019-2021)? Maka ketika peningkatan perputaran aset atau penurunan perputaran aset belum tentu mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan begitupun ketika meningkatkan atau menurunkan likuiditasnya. Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Aset dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data Studi kepustakaan

(*Library research*) dan Dokumentasi yang mana menggunakan data sekunder diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan dalam *website* (www.idx.co.id) pada periode 2019-2021. Kemudian sampel yang digunakan berjumlah 20 perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria penelitian. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Berikut adalah hasil dari analisis deskripsi dari variabel *Total Assets Turn Over*, *Current Ratio* dan *Return On Assets*:

Tabel 1. Hasil *Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_TATO	60	.00	1.66	.6823	.49501
X2_CR	60	.75	444.40	166.5907	115.21497
Y_ROA	60	-13.76	18.22	5.7410	6.09389
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 1, maka hasilnya adalah *Total Assets Turn Over* (TATO) Dalam pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021 dalam penelitian yang dilakukan yakni sebanyak 60 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 , nilai maximum sebesar 1,66 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6823 dan standar deviasinya sebesar 0,49501. Kemudian *Current Ratio* (CR) Dalam pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021 dalam penelitian yang dilakukan yakni sebanyak 60 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,75 , nilai maximum sebesar 444,40 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar 166,59 dan standar deviasinya sebesar 115,21. Serta *Return On Assets* (ROA) Dalam pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021 dalam penelitian yang dilakukan yakni sebanyak 60 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -13.76 , nilai *maximum* sebesar 18.22, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.7410 dan standar deviasinya sebesar 6.09389.

Pengaruh Perputaran Aset dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Sektor Makanan & Minuman (2019-2021)

Pengaruh dari perputaran aset dan likuiditas terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari hasil Pengujian uji f (simultan) yang mana untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Current Ration* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Pengambilan keputusan uji F yaitu dengan melihat tingkat signifikannya yakni: Hasil uji F dari pengolahan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666.087	2	333.043	12.449	.000 ^b
	Residual	1524.911	57	26.753		
	Total	2190.997	59			

Pada tabel 2 Menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ yaitu $12.449 > 3.156$ yang mana menunjukkan hipotesis diterima, selanjutnya signifikan dengan hasil uji signifikansi pada tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Maka $0.000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y . Selanjutnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen untuk dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Hasil dari koefisien determinasi pengolahan spss 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil *R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551a	.304	.280	5.17231	1.812

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai koefisien determinasi yang dilihat dari *R Square* diketahui pengaruh kedua variabel independen yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* sebesar 0,302 atau 30%. Ini artinya 30% variabel *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh variabel *Total Assets Turn Over* dan *Current Ratio*. Sedangkan sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain nya yang tidak ikut di uji oleh penulis.

Pengaruh Perputaran Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Sektor Makanan & Minuman (2019-2021)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan dalam sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lain-lain) atau juga berupa rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya (Kasmir, 2011). Harahap (2009) menyatakan rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva di nilai dari besarnya penjualan dalam arti kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Berikut tabel hasil penelitian dari pengaruh Perputaran aset atau *Total Assets Turn Over* terhadap profitabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji t Variabel TATO

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.193	1.396			
	X1_TATO	2.756	1.390	.224	1.983	.052
	X2_CR	.024	.006	.460	4.075	.000

Kemudian dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran aset atau *Total Assets Turn Over* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* hal ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam sistem atau aplikasi SPSS 26 menyatakan bahwa Koefisien variabel X_1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y . Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel X_1 sebesar 0,052 yang mana lebih besar dari pada 0,05 ($0,052 > 0,05$). Kemudian sesuai Uji t yakni nilai t hitung variabel *Total Assets Turn Over* sebesar 1.983 dengan signifikansi sebesar 0.052. Nilai t_{Tabel} lebih besar daripada t_{hitung} ($1.983 > 2.002$), demikian pula dengan nilai signifikansi yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0.052 > 0.05$) yang artinya variabel *Total Assets Turn Over* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Selain itu karena perputaran aset yang kurang produktifitas serta penjualan yang menitikberatkan pada promosi penjualan makanan atau minuman baik secara promosi offline atau pun promosi di sosial media untuk meningkatkan penjual yang mana pengaruh promosi lebih tinggi

dibandingkan dengan pengaruh aset pada profitabilitas ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hartono dan Novita tahun 2019 menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* pada perusahaan sektor Kimia di BEI.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Sektor Makanan & Minuman (2019-2021).

Likuiditas menurut Riyanto (2010, p. 25) dalam Maryani (2019), berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. *Current ratio* adalah perhitungan rasio untuk menentukan bagaimana perusahaan mampu untuk membayar hutang lancarnya atau dengan demikian bagaimana perusahaan bisa menepati atau membayarkan kewajiban jangka pendeknya pada waktu yang telah ditentukan serta Hantono (2017, p. 9) menyatakan bahwa jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Berikut tabel hasil penelitian dari pengaruh Perputaran aset atau *Current Ration* terhadap profitabilitas.

Tabel 5. Hasil Uji t Variabel CR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.193	1.396		-.138	.890
X1_TATO	2.756	1.390	.224	1.983	.052
X2_CR	.024	.006	.460	4.075	.000

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ration* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* yang mana sesuai dengan hasil penghitungan dengan SPSS 26 bahwa Koefisien variabel X2 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel X2 sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kemudian hasil Uji t yakni nilai t tabel variabel *current ration* sebesar 4.075 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($2.002 < 4.075$), demikian pula dengan nilai signifikansi yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0.000 < 0.05$) yang artinya variabel *current ration* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini sejalan dengan penelitian Adria & Susanto (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan: Perputaran aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI (2019-2021) serta Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI (2019-2021). Kemudian keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode yang digunakan relatif singkat yaitu selama tiga tahun dan hanya menggunakan dua variabel independen saja yaitu perputaran aset dan likuiditas untuk menguji dan menganalisa pengaruh terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

Adria, C., & Susanto, L. (2020). Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400.

Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. United Tractors Tbk. (Kondisi Pandemi Covid-19). *Jurnal British*, 2(2), 56–67.

- Choiri, U. (2022). *Analisis Pengaruh Risiko Sistematis, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)* [Universitas Islam Malang]. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3955>
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Y. (2019). *PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI NON AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT YIELD OBLIGASI (Studi pada Perusahaan Perbankan Sektor Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berdasarkan PEFIN)*. Universitas Pasundan.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Priatna, H., & Aswiani, R. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(April), 55–64.
- Rajagukguk, Y. N., Winerungan, R., & Hermanto, B. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2019. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.53682/mk.v2i1.806>
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPPE.
- Silvia, D., & Sari, M. S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk. *Akademi Akuntansi Dan Manajemen*, 203–210.
- Suriyani, A. I. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Utami, Y., & Rudianto. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 304–318. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.24>